

## ABSTRACT

Pelayanan merupakan membagikan hak yang disediakan Tuhan bagi setiap orang baik lahir maupun batin. Gereja sebagai persekutuan yang mempedulikan manusia, membangun pelayanan yang holistik artinya semua aspek pelayanan harus diperhatikan dan Gereja terpenggil untuk bekerja sama lebih banyak dan lebih baik lagi dengan berbagai pihak yang ada didalam ataupun yang berada di luar gereja. Begitu juga GPIB Ekklesia Bandara I Gusti Ngurah Rai terhadap kunjungan wisata Rohani.

Dalam penyusunan tulisan ini, penulis disarankan untuk menggunakan metode penelitian kualitatif. Dengan demikian, semua penjelasan dalam tulisan ini merupakan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis, pernyataan lisan para informan serta perilaku yang dapat diamati oleh penulis pada saat penelitian berlangsung. Penulis juga memakai wawancara dan studi pustaka dengan menggunakan buku-buku yang berkaitan dengan pelayanan gereja, wisatawan dan lainnya sebagai tehnik pengumpulan data guna membuat tulisan ini.

Penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis menghasilkan bahwa perubahan jelas akan menimbulkan permasalahan dan tantangan-tantangan bagi GPIB Ekklesia, namun perubahan juga dapat membawa pembaharuan bagi GPIB Ekklesia, ketika GPIB Ekklesia mampu hidup dalam perubahan tersebut. Hal inilah yang harus dilakukan oleh GPIB Ekklesia yang berada ditengah-tengah pariwisata di Bali. Karena GPIB Ekklesia pasti mampu memberi warna tersendiri bagi pariwisata di Bali. Hal ini tidaklah sulit bagi GPIB Ekklesia karena Ekklesia memiliki potensi Sumber Daya Insaninya. Dalam kenyataannya melalui kehadiran gereja GPIB Ekklesia di Bali dapat menjadi sarana untuk memperluas pemahaman dan keberadaan Tuhan dalam perjalanan wisata sekuler dengan pelayanan gereja yang mencakup mereka semua.

**Kata Kunci :** GPIB, Pelayanan, Pelayanan Gereja, Pelayanan Wisatawan